

Analisis Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Indonesia <i>Laste Menanti¹, R Azizah¹, Mohd Talib Latif², Acknes Leonita¹, Arif Sumantri³, Siti N.A Jauharoh⁴, Muhammad Addin Rizaldi¹</i>	282-292
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam <i>Dwi Putri Sulistya Ningsih^{1*}, Dirhan¹, Gemala Refoliza¹</i>	293-299
Literature Review: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Intervensi Berbasis Komunitas dalam Merubah Gaya Hidup <i>Yesiti Permata¹, Lina Handayani²</i>	300-314
Perluasan Theory Of Planned Behavior Dalam Menjelaskan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Menerapkan Perilaku Hidup Sehat Pada Masa Covid-19 <i>Luthfia Nur Alyssa¹, Ikhsan Fuady²</i>	315-325
Gangguan Kesehatan Masyarakat Yang Bermukim Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Piyungan <i>Astry Axmalia¹, Rendi Ariyanto Sinanto², Widodo Hariyono³, Surahma Asti Mulasar⁴</i>	326-336
Penerapan Model Utaut 2 Untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-GEMBUL Pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang <i>Melania Nur S¹, Ririn Nurmandhani¹, Vilda Ana Veria Setyawati¹, Eti Rimawati¹, Agung Wardoyo², Muhammad Iqbal¹</i>	337-347
Analisis Keberadaan Mikrobiologi Air Minum Depot Air Minum <i>Muhamad Iqbal¹, Ade Kamaludin¹, Hana Gumiyarna²</i>	348-357
Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Griya Gurit Permai Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi <i>Reza Nabilla Aulyana¹, Septia Hilda Aisyaroh², Khuliyah Candraning Diyanah³</i>	358-369
Literatur review: Analisis Customer Relationship Marketing Dan Strategi Pendukung Dalam Meningkatkan Loyalitas Pasien RS Serta Kaitannya Dengan Pandemi Covid-19 <i>Athiya Adibatul Wasi¹, Diansanto Prayoga²</i>	370-381
Efektivitas Penggunaan Ganyong (Canna Edulis) Sebagai Makanan Alternatif Diet Bagi Penderita Diabetes <i>Abdul Hamid¹, Rafi'ah², Iga Maliga³</i>	382-389
Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri Informal Kripik Singkong Tahun 2021 <i>Adini Anggun Risanti Putri, Friska Ayu</i>	390-397
Literature Review: Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 <i>Raodah¹, Lina Handayani²</i>	398-408
Literature Review: Bagaimana Kandungan Mikroplastik Pada Seafood? <i>Rezka Rahmadhana¹, Tri Joko², Nikie Astorina²</i>	409-420
Access To Information And The Role Of Friends Related To Sexual Behavior At Risk Of Pregnancy In Deaf Adolescents <i>Aprianti¹, Kismi Mubarakah¹, Fitri Dewy Puspita Anggraini¹, Izzatul Fikrah¹</i>	421-430
Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Bagian Filing Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2020 <i>Layla Nur Azizah^{1*}, Sylvia Anjani^{1*}, Zaenal Sugiyanto¹, Faik Agiwahyunto¹, Fitri Wulandari¹</i>	431-441
Analisis Perilaku Keluarga Balita Dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Indonesia: Literature Review Tahun 2012-2021 <i>Husein Umarush Shiddiq¹, R.Azizah^{1*}, Juliana Binti Jalaludin², Lilis Sulistyorini¹, Novi Dian Arfiani¹</i>	442-448
Perspektif Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi IUD: Scoping Review <i>Intan Pramesti¹, Machfudloh², Is susiloningtyas³</i>	449-465
Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Menggunakan APD Di Bangsal Covid: Studi Kasus Di RS X Semarang <i>Ryna Mahdalena Ambarita¹, Antono Suryoputro¹, Yuliani Setyaningsih¹</i>	466-477
Kajian Pengendalian Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten "X" Jawa Tengah <i>Siti Munisih¹, Maria Caecilia N. Setiawati H², F.X. Sulistiyanto W.S³</i>	478-485
Analisis Faktor Risiko Kondisi Lingkungan Luar Rumah Dengan Kasus Malaria Pada Masyarakat Di Indonesia - Meta Analysis 2016-2021 <i>Ganish Eka Fadillah¹, R. Azizah^{2*}</i>	486-498
Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pasien Melalui Nilai Pasien Di RS Islam Sultan Agung Pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Yuzzi Afraniza^{1*}, Zahroh Shaluhiyah², Septo Pawelas Arso³</i>	499-509
Literatur Review: Efektivitas Pijat Akupresur Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I <i>Rr. Catur Leny Wulandari¹, Muliatul Jannah², Amanda Risqiana³</i>	510-517
Gambaran Penerimaan Pasien Terhadap Penggunaan Aplikasi Pustaka Dengan Metode UTAUT 2 Di Puskesmas Terakreditasi Paripurna Kota Semarang <i>Muhammad Iqbal^{1*}, Haikal¹, Bayu Yoni Setyo Nugroho¹, Lutfiyah Rizqulloh², Adelia Puspitasari¹</i>	518-527
Gambaran Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Kunyit (Curcuma Longa L.) Terhadap Total Fenolik Secara Spektrofotometri Visibel <i>Aloysius Barry Anggoro^{1*}, Yuliana Purwaningsih², F.X. Sulistiyanto W.S.³, Erwin Indriyanti⁴</i>	528-535
Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Dr. Oen Sobatku Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru <i>Wihamara Elvando Swastara, Eti Rimawati, Haikal, Muhammad Iqbal¹</i>	247-255



Volume 21, Nomor 2, September 2022

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Editorial

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Admin

Lice Sabata, SKM

IT

Oki Setiono, M.Kom

Reviewer

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Ir. Trijoko, M.Si

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D

Dr. Adian Khoironi ST, M.Si

Kismi Mubarokah, M.Kes

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes

Prof. Dr. Dwi Susilaningih, M.Pharm

Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi

Suharyo, M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Analisis Perilaku Keluarga Balita Dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Indonesia: Literature Review Tahun 2012-2021

Husein Umarush Shiddiq¹, R.Azizah^{1*}, Juliana Binti Jalaludin², Lilis Sulistyorini¹, Novi Dian Arfiani¹

Departemen Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Campus C Surabaya, Indonesia¹
Department of Environmental and Occupational Health, Universiti Putra Malaysia²

Received : 10-08-2022

Accepted : 12-08-2022

Published : 30-09-2022

ABSTRACT

Pneumonia is an acute respiratory infection that has a negative impact on health in the lungs caused by viruses, bacteria or fungi, where pneumonia accounts for 15 percent of under-five deaths in the world and resulted in 808,694 children dying in 2017 (WHO, 2019). The purpose of this study was to analyze family behavior and the condition of the physical home environment with the incidence of pneumonia in children under five in Indonesia. The method in this study is a literature review. The data sources for this study were obtained from previous research from Google Scholar, Science Direct, and Pubmed, then sorted and obtained 28 research articles. The results of the analysis of several studies show that smoking habits of family members (83.3%), use of mosquito coils (50%), house occupancy density (72.7%), and type of house floor (50%) are associated with the incidence of pneumonia in children under five. . It is hoped that the puskesmas can make efforts to control the risk of pneumonia in toddlers by conducting periodic counseling about the dangers of smoking to toddlers and how to overcome them, as well as relating to factors that affect the physical condition of the home environment, especially in the density of residential houses with a house building area that should be sufficient for the occupants it.

Keywords: Pneumonia Incidence, Literature Review, Family behavior, Home Physical Environment Condition.

**Corresponding Author: azizah@fkm.unair.ac.id*

PENDAHULUAN

Pneumonia merupakan infeksi pernapasan akut yang mempunyai efek buruk terhadap kesehatan pada organ paru-paru yang dikarenakan oleh bakteri,

virus dan jamur. Pneumonia akan tersebar dari seseorang apabila berada di lingkungan rumah yang mempunyai aktifitas kontak langsung pada orang yang terkena Pneumonia, penularan dapat

terjadi dari tangan kemudia terhirup tetesan air (droplet) setelah batuk atau bersin (WHO, 2016; Jones et al., 2016). Kejadian Pneumonia adalah adanya gejala pernapasan, termasuk distres pernapasan, takipnea, sianosis, atau batuk, dengan atau tanpa demam kurang dari 1 minggu dan/atau sinar-X yang menunjukkan adanya infiltrat paru (1).

Menurut data dari WHO (2019) Pneumonia menyumbang 15 persen kematian balita di dunia dan mengakibatkan 808.694 anak meninggal pada tahun 2017. Berdasarkan data yang dikeluarkan United Nation Children's Fund (UNICEF) tahun 2019 mengungkapkan bahwa Pneumonia, komorbid dan diare merupakan salah satu kematian utama anak-anak di Indonesia, dimana masing-masing mencakup 36 persen, 13 persen, dan 10 persen. Hal tersebut membuktikan bahwa Pneumonia menjadi momok yang menakutkan hingga berujung pada kematian bagi balita sebagai salah satu kelompok usia rentan (WHO, 2019). Faktor risiko yang mempunyai hubungan terhadap kejadian Pneumonia dibedakan 2 yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik yaitu terdiri usia, pemberian ASI eksklusif, berat badan, jenis kelamin, lahir rendah, status imunisasi, status gizi dan pemberian vitamin A pada balita., sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari kepadatan tempat tinggal rumah balita, pencemaran udara, tipe rumah, ventilasi, kelembaban, letak dapur, bahan bakar yang digunakan bakar, menggunakan obat

anti nyamuk, asap rokok, penghasilan keluarga dan faktor yang mempengaruhi ibu baik tingkat pendidikan, usia ibu, dan pengetahuan (2)

Penelitian ini menggunakan metode sistematis *literature review* perilaku keluarga (meliputi kebiasaan pada setiap anggota keluarga yang merokok dan penggunaan dari obat nyamuk bakar), dan keadaan lingkungan fisik rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita di Indonesia akan dikumpulkan dari berbagai sumber artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang akan dijadikan sumber data pada penelitian ini berupa jurnal, artikel, maupun prosiding ilmiah hasil penelitian yang terkait. Kemudian setelah menggunakan metode *literature review* selanjutnya melakukan *meta-analysis* dimana penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan dua atau lebih hasil penelitian terdahulu sehingga didapat data baru yang bersifat kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan *literature review*, yakni dimana *literature review* merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data atau sumber yang sesuai dengan topik yang sudah ditentukan. Sumber tersebut bisa berupa jurnal ilmiah, artikel ilmiah, buku dan *literature* lainnya. Pada penelitian ini *literature* yang digunakan sebagai sumber data adalah

jenis penelitian yang kuantitatif.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan dalam kurun waktu kurang dari 6 tahun atau penelitian yang dilakukan 5 tahun terakhir. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah berasal dari jurnal, artikel, dan prosiding ilmiah hasil penelitian. Pencarian literature review menggunakan 3 *database*, yaitu Database yang digunakan adalah: Google Scholar (2016-2021), Pubmed (2016-2021), Science Direct (2016-2021). Dalam penelitian ini, kontak dengan peneliti terkait atau penelusuran secara manual tidak dilakukan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh jurnal artikel penelitian mengenai hubungan perilaku keluarga, dan faktor kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita di Indonesia. Sampel penelitian yang diambil adalah terdiri dari populasi yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sampel yang digunakan sudah sesuai dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah berjumlah 28 artikel penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian ini.

HASIL

Identifikasi Kejadian Pneumonia Pada Balita

Identifikasi kejadian Pneumonia pada penelitian ini didapatkan dari 28 artikel penelitian dengan metode *Cross-Sectional*

yang membahas mengenai kejadian Pneumonia pada balita. Data hasil analisis dari 28 jurnal bahwa prosentase kejadian Pneumonia pada balita di Indonesia masih tergolong sedang, tidak lebih dari 50% dengan rata-rata kejadian Pneumonia pada balita sebesar 46%. Prosentase kejadian Pneumonia yang tertinggi yaitu sebesar 88% yang terdapat di RSUD Haji Kota Surabaya (3). Sedangkan prosentase kejadian Pneumonia terendah dengan prosentase sebesar 4,0% (4) dimana melakukan penelitian pneumonia pada balita di seluruh Indonesia.

Perilaku Keluarga Balita Di Dalam Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita

Data mengenai hubungan perilaku anggota keluarga di dalam rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita yang terkait sesuai tujuan penelitian dengan pembagian metode *Cross-Sectional*. Beberapa perilaku keluarga balita yang teridentifikasi dapat mempengaruhi terjadinya pneumonia pada Balita, beberapa perilaku yang dapat mempengaruhi terjadinya pneumonia yakni kebiasaan merokok anggota keluarga dan menggunakan obat nyamuk bakar di dalam rumah.

Berdasarkan dari 28 artikel terpilih, didapatkan 12 artikel meneliti hubungan antara perilaku kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita. Diperoleh 10 dari 12 artikel penelitian atau sebesar 83,3% menunjukkan hasil $p\text{-value} < 0,05$

dengan kesimpulan yakni suatu kebiasaan merokok anggota keluarga dalam rumah dapat menyebabkan terjadinya pneumonia atau ada hubungan dengan kejadian pneumonia balita.

Berdasarkan dari 28 artikel terpilih, 4 artikel meneliti hubungan antara perilaku penggunaan obat anti nyamuk bakar dengan kejadian Pneumonia pada balita. Dapat disimpulkan bahwa 2 dari 4 artikel penelitian atau sebesar 50% dari artikel yang didapatnya memiliki hasil yang signifikan atau $< \alpha$, dimana nilai p-value < 0.05 yang artinya ada hubungan antara obat nyamuk bakar dengan kejadian pneumonia balita.

Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita

Data mengenai hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita yang terkait sesuai tujuan penelitian dengan pembagian metode *Cross-Sectional*. Beberapa kondisi lingkungan fisik yang teridentifikasi dapat mempengaruhi hubungan dengan kejadian Pneumonia pada balita antara lain yaitu kepadatan hunian rumah dan jenis lantai dalam rumah

Kepadatan Hunian Rumah Pada Balita berdasarkan dari 28 artikel terpilih, didapatkan 11 artikel meneliti hubungan antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita. Dapat diketahui bahwa 8 dari 11 artikel penelitian atau sebesar 72,7% artikel yang ditemukan memiliki hasil yang signifikan atau $< \alpha$,

dimana nilai p-value < 0.05 yang artinya ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia balita.

Hasil dari 28 artikel terpilih, didapatkan 5 artikel meneliti hubungan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita. Dapat diketahui bahwa 4 dari 5 artikel penelitian atau sebesar 80% menunjukkan hasil p-value $< 0,05$ yang berarti ada hubungan jenis lantai rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita.

PEMBAHASAN

Identifikasi Kejadian Pneumonia Pada Balita

Pneumonia adalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang terjadi pada anak maupun balita yang bisa berdampak sangat serius dan paling banyak menyebabkan kematian. Pneumonia sendiri merupakan penyakit yang menyebabkan kerusakan pada jaringan paru dengan ditandai oleh batuk disertai napas yang cepat maupun sesak (5). Balita yang menderita penyakit Pneumonia mempunyai kapasitas paru-paru yang digunakan untuk mengembang menjadi berkurang dan menyebabkan tubuh balita dapat bereaksi dengan cepat supaya tidak terjadi hipoksia (kekurangan oksigen). Anak yang mengalami pneumonia bisa mengalami hipoksia atau sepsis sehingga dapat menyebabkan anak tersebut sampai meninggal. (6)

Hubungan Perilaku Keluarga Balita Di Dalam Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita

Pada penelitian ini didapatkan bahwa 10 dari 12 artikel penelitian atau sebesar 83,3% anggota keluarga yang merokok didalam rumah menunjukkan nilai p -value $< 0,05$, dimana artinya ada hubungan yang signifikan antara kejadian pneumonia pada balita. Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan dimana menunjukkan nilai H_0 yang di tolak atau nilai p -value < 0.02 ($p=0.04$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan dimana hasilnya menunjukkan H_0 ditolak dengan nilai signifikan atau nilai $p < 0,05$ ($p = 0.041$) (7). Anggota keluarga yang merokok dalam rumah dapat meningkatkan risiko paparan asap rokok kepada balita sehingga dapat menyebabkan udara yang terkontaminasi bisa terhirup oleh balita serta perilaku balita yang masih suka memasukkan benda asing kedalam mulut dapat membahayakan kondisi Kesehatan balita tersebut. Asap rokok yang terpapar pada manusia akan menyebabkan sekresi pada mukosa secara berlebih, menyebabkan inflamasi serta menurunkan fungsi silia yang disebabkan oleh bahan kimia yang terkandung dalam rokok, sehingga hal tersebut menyebabkan penurunan daya tahan saluran napas dari agen patogen yang masuk termasuk juga penyebab pneumonia (8).

Hasil artikel yang dipilih bahwa 2 dari 4 artikel penelitian atau sebesar 50% hasil dari review artikel menunjukkan adanya

hubungan yang signifikan penggunaan obat nyamuk dengan pneumonia balita. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan yang mana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan penggunaan obat nyamuk bakar dengan pneumonia balita. Hasil uji statistik dengan uji chi square diperoleh nilai p -value=0.0000 atau P -Value <0.05 (9). Balita yang di dalam rumahnya terdapat penggunaan obat nyamuk bakar memiliki risiko lebih besar untuk terpapar kejadian Pneumonia apabila dibandingkan dengan bayi dibawa umur lima tahun yang di dalam rumahnya tidak memakai obat anti nyamuk bakar (8).

Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita

Berdasarkan hasil dari beberapa artikel terpilih, diketahui bahwa 8 dari 11 artikel penelitian atau sebesar 72,7% menunjukkan hasil p -value $< 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan yang mana di dapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia dengan nilai p -value < 0.05 atau $P=0.012$ (10). Rumah dengan penghuni yang padat dan banyak akan meningkatkan risiko polusi udara dalam ruangan. Rumah yang sempit dan kecil dengan anggota keluarga yang banyak, memiliki ventilasi yang kurang baik dan

tidak menerapkan konsep PHBS yang baik merupakan factor risiko terjadinya pneumonia (10).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa 4 dari 5 artikel penelitian yaitu sebesar 80% menunjukkan bahwa hasil *p-value* < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara jenis lantai rumah dengan kejadian Pneumonia pada balita. Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan dimana pada penelitian sebelumnya menunjukkan nilai *P-value* < 0.05 atau *p-value* = 0.001, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara jenis lantai dengan kejadian pneumonia pada balita (11). Jenis lantai yang tidak memenuhi persyaratan maka akan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit salah satunya adalah penyakit Pneumonia. Jenis lantai yang baik dan memenuhi syarat yaitu yang memiliki ciri – ciri kedap air dan lantai mudah dibersihkan. Lantai rumah balita yang tidak kedap air maka akan sulit untuk dijaga kebersihannya dan akan memicu sebagai perkembangbiakan dan pertumbuhan kuman dan bakteri di dalam rumah. Bisa dikatakan rumah sehat apabila rumah tersebut mempunyai komponen tipe lantai yang terbuat dari bahan keramik, teraso marmer, ubin, tegel, pasangan bata, kayu, plester semen, papan dan bambu (12)

KESIMPULAN DAN SARAN

Identifikasi kejadian Pneumonia pada balita di Indonesia tergolong sedang dengan prosentase rata-rata sebesar 46%, Terdapat hubungan antara variabel

kebiasaan merokok anggota keluarga sebesar 83,3% dan penggunaan obat nyamuk bakar sebesar 50% dengan kejadian Pneumonia pada balita. Terdapat hubungan antara kepadatan hunian rumah sebesar 72,7% dan jenis lantai sebesar 80% dengan kejadian Pneumonia pada balita. Melakukan upaya pengendalian terhadap risiko terjadinya Pneumonia pada balita dengan cara melakukan penyuluhan atau promosi secara berkala mengenai bahaya penyakit Pneumonia, bahaya dari asap obat nyamuk bakar dan bahaya merokok terhadap balita dengan cara penanggulangannya, serta berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kondisi fisik lingkungan rumah. Pada lingkungan masyarakat dan bisa juga di keluarga yang mempunyai anak usia dibawah lima tahun untuk tidak melakukan kebiasaan merokok terutama pada saat di rumah atau merokok dengan jarak dekat dengan bayi dibawah usia lima tahun dan menghindari bayi atau balita dari anti nyamuk baik yang semprot maupun bakar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wong-Chew RM, García-León ML, Noyola DE, Perez Gonzalez LF, Gaitan Meza J, Vilaseñor-Sierra A, et al. Respiratory viruses detected in Mexican children younger than 5 years old with community-acquired pneumonia: a national multicenter study. *Int J Infect Dis* [Internet]. 2017;62(November 2015):32–8. Available from:

- <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijid.2017.06.020>
2. Siska Tambunan¹ , Suharyo² , Kriswiharsi Kun Saptorini². Faktor-Faktor Risiko Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2013 Siska. Siska Tambunan¹, Suharyo², Kriswiharsi Kun Saptorini². 2013;555(December):1–6.
 3. Sustrami D. PERILAKU MEROKOK ANGGOTA KELUARGA DENGAN KEJADIAN BRONKOPNEUMONIA PADA BALITA DI RUANG MARWAH 2RSU HAJI SURABAYA. J Keperawatan Malang. 2020 Jun 22;5:55–61.
 4. Anwar A, Dharmayanti I. Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia Pneumonia among. J Kesehat Masy Nas. 2016;(29):359–65.
 5. Oktaviani, U &., Maesaroh S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tanggerang. Komun Kesehat. 2017;Vol.VIII(1):29–44.
 6. Kementerian Kesehatan RI. Modul tatalaksana standar pneumonia. Pneumonia Balita. 2012. 1–61 p.
 7. Fitriani A, Hansen. Hubungan Sikap dan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo. Borneo Student Res [Internet]. 2019;1(1):69–72. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/138928-ID-hubungan-antara-tingkat-pengetahuan-ibu.pdf>
 8. Sari DA, Budiyono, Darundiati YH. Hubungan antara Kualitas Udara dalam Ruang dengan Kejadian Pneumonia pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. Media Kesehat Masy Indones. 2019;18(3):12–8.
 9. Iffah N. Determinan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2019. Skripsi [Internet]. 2019;26–7. Available from: http://repositori.uin-alauddin.ac.id/16405/1/NurulIffah_70200115097.pdf
 10. Mardhani RPPK. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Status Pendidikan Ibu, Dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kejadian Pneumonia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas. J Sport Sci Heal. 2019;1(3):233–42.
 11. Akbar H, B H, Hamzah SR, Paundanan M, Reskiaddin LO. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Plumbon. J Kesmas Jambi. 2021;5(2):1–8.
 12. Pangaribuan S. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Remu Kota Sorong. Glob Heal Sci. 2017;2(1):6–10.